

**PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SIRSAK UNTUK MENURUNKAN TEKANAN
DARAH PADA KLIEN HIPERTENSI DI PESISIR BARAT LAMPUNG**DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.2875>**Lodry Yano¹, Umi Romayati Keswara^{2*}**¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati

Disubmit: 24 Juni 2020

Diterima: 03 Mei 2021

Diterbitkan: 03 Oktober 2021

Email Korespondensi: romayatiumi@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan laporan Kemenkes RI tahun 2019 jumlah kasus hipertensi di Indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur. Hipertensi dapat diatasi dengan tanaman herbal misalnya jus mentimun, daun seledri, dan salah satunya air rebusan daun sirsak. Tujuan setelah penyuluhan dan demonstrasi, diharapkan pemberian air rebusan daun sirsak dapat untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada klien hipertensi. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan menggunakan leaflet dan demonstrasi pembuatan air rebusan daun sirsak. Terdapat penurunan tekanan darah pada klien hipertensi setelah pemberian air rebusan daun sirsak selama 7 hari di Pesisir Barat Lampung. Dengan demikian, pemberian air rebusan daun sirsak pada klien hipertensi sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah.

Kata kunci: Hipertensi, Tekanan Darah, Air Rebusan Daun Sirsak**ABSTRACT**

Based on the Republic of Indonesia's Ministry of Health report in 2019 the number of cases of hypertension in Indonesia in 2014, hypertension with complications (5.3%) is the number 5 cause of death at all ages. Hypertension can be overcome with herbal plants such as cucumber juice, celery leaves, and one of them is soursop leaf boiled water. The aim after counseling and demonstration, is expected to give soursop leaf boiled water to reduce high blood pressure in hypertensive clients. The activities carried out in the form of counseling using leaflets and demonstrations making soursop leaf cooking water. There was a decrease in blood pressure in hypertensive clients after giving soursop boiled water for 7 days in Pesisir Barat Lampung. Thus, giving soursop leaf boiled water to hypertensive clients is very effective in lowering blood pressure.

Keywords: Hypertension, Blood Pressure, Soursop Leaf Stew Water.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan Kemenkes RI tahun 2019 jumlah kasus hipertensi di Indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur. Penelitian Dewi (2019) di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong Serang menunjukkan bahwa air rebusan daun sirsak dapat menurunkan tekanan darah.

Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. (Nurafif, 2015).

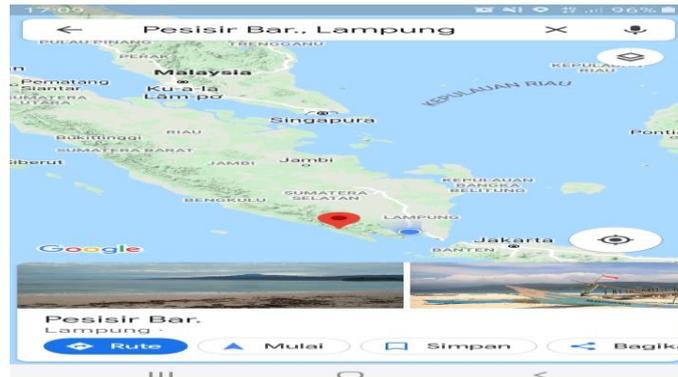
Hipertensi dapat diatasi dengan tanaman herbal misalnya jus mentimun, daun seledri, dan salah satunya air rebusan daun sirsak (Dewi, 2019). Daun sirsak mengandung senyawa monotetrahidrofuran asetogenin, seperti anomurisin A dan B, gigantetrosin A, annonasin-10-one, murikatosin A dan B, annonasin, dan goniotalamisin dan ion kalium. Khasiat senyawa-senyawa ini untuk pengobatan berbagai penyakit. Kandungan daun sirsak yang lain yaitu kalsium, fosfor, karbohidrat, vitamin A, vitamin B, vitamin C, tanin, fitosterol, kalsium oksalat, dan alkaloid murisine. Daun sirsak memiliki antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas, sama halnya dengan bahan alami lainnya, antioksidan ini dapat melenturkan dan melebarkan pembuluh darah serta menurunkan tekanan darah (Sanggung, 2017). Penelitian Dewi & Delly (2019) menunjukkan bahwa air rebusan daun sirsak dapat menurunkan tekanan darah. Mengonsumsi air rebusan daun sirsak selama 7 hari, pagi dan sore dapat menurunkan tekanan darah (Dewi & Delly, 2019).

Peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan membantu penderita hipertensi untuk mempertahankan tekanan darah pada tingkat normal dan meningkatkan kualitas kehidupan secara maksimal dengan cara memberi intervensi asuhan keperawatan sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan penderita.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi di Pesisir Barat Lampung.

2. MASALAH

Alasan saya memilih tempat penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dan demonstrasi tentang pemberian air rebusan daun sirsak di Pesisir Barat Lampung ialah karena keluarga saya sendiri memiliki masalah kesehatan hipertensi (Tekanan Darah Tinggi), dimana tujuan umum dalam kegiatan diharapkan pemberian air rebusan daun sirsak dapat menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi. Dan tujuan khusus dalam kegiatan yaitu asuhan keperawatan, telaah jurnal untuk menentukan intervensi, evaluasi hasil aplikasi intervensi, perbandingan hasil intervensi pemberian air rebusan daun sirsak.



Gambar 2.1 Lokasi penyuluhan dan demonstrasi

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet dan demostrasi, tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh peneliti. Pembuatan leaflet dibuat pada hari senin 11 mei 2020, pada tanggal 14 mei 2020 dilakukan penyuluhan, pengecekan tekanan darah, dan demostrasi pembuatan air rebusan daun sirsak.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dengan pemberitahuan kepada klien. Dan dilanjutkan penyuluhan penyuluhan, pengecekan tekanan darah, dan demostrasi pembuatan air rebusan daun sirsak.

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir 2 orang yaitu perempuan dan laki-laki. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Peran peneliti sebagai modertor, notulen, observer, dan juga fasilitator. Penggunaan bahasa yang dipraktekkan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, klien dapat memahami dan dapat mempraktekkan kembali yang di demonstrasikan.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pukul 10.00 s/d 10.30 WIB. Sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

c. Hasil

1. Klien dapat memahami dan mengerti tentang pengertian terapi pemberian air rebusan daun sirsak
2. Klien dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dilakukannya terapi pemberian air rebusan daun sirsak
3. Klien dapat memahami dan mengerti tentang manfaat dan teknik pembuatan terapi pemberian air rebusan daun sirsak
4. Klien dapat memahami dan mengerti tentang langkah-langkah pembuatan air rebusan daun sirsak

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemberian terapi pembuatan air rebusan daun sirsak dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2020 s/d 20 Mei 2020. Penelitian dilakukan selama 7 hari, setelah dilakukannya pemberian terapi selama 7 hari menurunkan tekanan darah klien. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan, pengecekan tekanan darah dan cara membuat air rebusan daun sirsak :



Gambar 4.1 pelaksanaan penyuluhan, pengecekan tekanan darah dan cara membuat air rebusan daun sirsak

5. KESIMPULAN

Terapi non farmakologi pemberian air rebusan daun sirsak terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Hal ini membuktikan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan kepada klien dengan hipertensi, bahwa pemberian air rebusan daun sirsak dapat dijadikan alternatif perawatan hipertensi yang murah, mudah, dan aman.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani. (2018). *Efektifitas Terapi Murottal dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Kelurahan Srandol Kulon*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Sungai Bungkal, Kerinci 2016. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 7(2).
- Dion., Betan. (2013). *Asuhan Keperawatan keluarga. Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat, AA., Uliyah. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta. Buku Kedokteran: EGC.

- Jhonson, R., Leny, R. (2010). *Keperawatan keluarga, Plus Contoh Askep Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Khasanah, Nur. (2012). *Waspada Beragam Penyakit Degeneratif Akibat Pola Makan*. Jakarta: Laksana.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018
- Nurarif, A., H., & Hardhi K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC - NOC*. Jogjakarta: Mediacion Publishing.
- Sangging, P. R. A., & Sari, M. R. N. (2017). Efektivitas Rebusan Daun Sirsak (*Annonamuricata Linn*) Terhadap Hipertensi. *Jurnal Majority*, 6(2), 50-55.
- Shanty, Maria. (2011). *Silent Killer Diseases Penyakit yang Diam Diam Mematikan*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sutikno, Ekawati. (2011). *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Syukrowardi, D. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Antara Rebusan Air Daun Salam Dan Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Kelompok Pre-Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong, Serang. *CHMKHEALTH JOURNAL*, 3(2), 11-19.
- Ulinuha. (2017). *Tekanan Darah Setelah Dilakukan Hidoterapi Rendam Kaki Air Hangat Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Sambiroto Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.